

Workshop Rubrik Penilaian Berbasis OBE dan Implementasi Kurikulum OBE

Parasian D.P Silitonga¹, Romanus Damanik², Novriadi Antonius Siagian³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Katolik Santo Thomas Medan.

Email : parasianirene@gmail.com¹, rdfikom@gmail.com², novriadiantoniussiągian@gmail.com³

Keywords :

Kurikulum, Outcome Based Education (OBE), Rubrik Penilaian, Indikator Capaian Pembelajaran

Abstrak.

Penilaian dalam kurikulum berbasis outcome (OBE) menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa mahasiswa mencapai hasil pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, penilaian ini juga memberikan umpan balik kepada dosen dan mahasiswa tentang kemajuan belajar mereka. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur pencapaian hasil pembelajaran tersebut adalah dengan menyusun rubrik penilaian. Rubrik penilaian berisi kriteria atau indikator yang jelas dan terukur untuk setiap tingkat pencapaian. Rubrik penilaian diharapkan dapat memastikan objektivitas dan konsistensi pengukuran pencapaian pada setiap pembelajaran.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Kurikulum *Outcome-Based Education (OBE)* merupakan pendekatan pendidikan yang berpusat pada hasil (*outcome*) yang ingin dicapai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan satu mata kuliah pada program studi. Yang menjadi fokus utama *OBE* adalah pada apa yang mampu dilakukan oleh mahasiswa bukan sekedar hanya pada apa yang mereka ketahui (Muzakir & Susanto, 2023). Kurikulum *OBE* mendorong pembelajaran aktif, di mana mahasiswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi, seperti diskusi, studi kasus, proyek, dan pembelajaran berbasis masalah.

Secara sederhana, kurikulum *OBE* menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, efektif, serta interaktif (Aptikom, 2020). Sehingga anak didik dapat mengembangkan keterampilan baru yang mempersiapkan mereka di level lebih global. *Outcome-Based Education (OBE)* merupakan salah satu pendekatan yang menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif, dan efektif (Setiono et al., 2023). Sehingga penerapan *OBE* berpengaruh pada keseluruhan proses pendidikan dari rancangan kurikulum; perumusan tujuan dan capaian pembelajaran; strategi pendidikan; rancangan metode pembelajaran; prosedur penilaian; dan lingkungan/ekosistem pendidikan.

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur pencapaian hasil pembelajaran adalah dengan menyusun rubrik penilaian. Penilaian merupakan proses yang sistematis serta berkesinambungan. Penilaian digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar mahasiswa yang bertujuan untuk memberikan keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu sehingga memunculkan keterampilan (Satria, 2024). Rubrik berisi kriteria atau indikator yang jelas dan terukur yang digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek dari tugas atau kinerja mahasiswa. Dengan menggunakan rubrik, penilaian menjadi lebih transparan, konsisten, dan adil (Manggali et al., 2024).

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Kaputama Binjai Sudah puluhan tahun berpengalaman di bidang pendidikan serta banyak melahirkan lulusan yang profesional, khususnya di bidang IT, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer (STMIK) Kaputama yang beralamat di Jalan Veteran, Kelurahan Tangsi, Kecamatan Binjai Kota, saat ini terus berbenah guna memenuhi standar yang ditetapkan oleh Pendidikan Tinggi (Dikti) dengan target menjadi Kampus unggul (Herda, n.d.). Salah satu upaya yang dilakukan oleh STMIK Kaputama Binjai dalam upaya meningkatkan kualitas dan daya saingnya adalah melakukan implementasi penyusunan rubrik penilaian pada kurikulum *OBE*.

Workshop rubrik penilaian dan implementasi kurikulum *OBE* di STMIK Kaputama Binjai ini bertujuan untuk memberikan pelatihan komprehensif mengenai konsep, prinsip, dan implementasi penyusunan rubrik penilaian sehingga dapat menyajikan pencapaian hasil pembelajaran yang dilakukan di STMIK Kaputama Binjai.

Metode Pelaksanaan

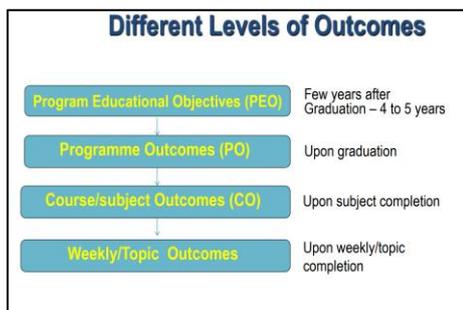
Workshop ini dirancang dengan pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Metodologi workshop mencakup tiga tahap utama yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahap memiliki komponen-komponen spesifik yang bertujuan untuk memfasilitasi proses penyusunan rubrik penilaian dan implementasi kurikulum berbasis *OBE* sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan dan penyesuaian materi workshop sesuai dengan konteks dan kebutuhan STMIK Kaputama Binjai. Proses penyusunan rubrik penilaian serta implementasi kurikulum berbasis *OBE* dilakukan dengan mengidentifikasi kurikulum yang telah dibentuk apakah telah memenuhi standar format kurikulum *OBE* atau tidak. Selain itu, persiapan logistik seperti pemilihan tempat, alat bantu, dan bahan pelatihan juga dilakukan, termasuk surat permohonan narasumber dan surat tugas narasumber.



Gambar 1. Surat Permohonan Menjadi Narasumber

2. Tahap Pelaksanaan Tahap ini terdiri dari serangkaian kegiatan pelatihan yang dilakukan selama satu hari. Pelatihan dimulai dengan pemaparan materi oleh narasumber, kemudian penyusunan rubrik penilaian serta implementasi rubrik penilaian yang dikerjakan langsung oleh Kepala Program Studi serta diskusi terkait rancangan yang dihasilkan.



How will you know what they have achieved it?

- Formative Assessment
- Summative Assessment
- Course Assessment
- Programme Assessment
- Assessment Tools
- Direct and Indirect Assessments




Gambar 2. Dokumentasi kegiatan

3. Tahap Evaluasi. Setelah pelaksanaan workshop, dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas dan dampak pelatihan yang dilakukan. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap pemahaman konsep, keterampilan merancang rubrik penilaian pada kurikulum berbasis *OBE*. Metode evaluasi yang digunakan melalui wawancara dan observasi langsung saat penyusunan draft kurikulum. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan umpan balik dan rekomendasi perbaikan untuk workshop selanjutnya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang diharapkan dari penyelenggaraan kegiatan workshop ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan Kepala Program Studi dan dosen khususnya dalam penyusunan rubrik penilaian pada kurikulum berbasis *OBE*. Selama kegiatan workshop berlangsung, Kepala Program Studi

dan dosen mendapatkan pemahaman yang lebih baik serta telah dapat mengimplementasikan rubrik penilaian ke dalam RPS kurikulum yang telah disusun.

Berdasarkan umpan balik dari peserta, mereka merasa lebih memahami dan termotivasi untuk menerapkan rubrik penilaian yang baik ke dalam kurikulum berbasis OBE di STMIK Kaputama Binjai. Workshop ini juga diharapkan berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran yang berlangsung di STMIK Kaputama Binjai. Melalui implementasi yang dilakukan diharapkan akan menjadi landasan dalam pengukuran capaian pembelajaran yang memenuhi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain untuk mengembangkan kompetensi lulusan agar selaras antara akademik dan dunia kerja.

Kesimpulan

Workshop Penyusunan Kurikulum Berbasis OBE di STMIK Kaputama Binjai menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman Kepala Program Studi dan dosen STMIK Kaputama Binjai terkait rubrik penilaian pada kurikulum berbasis OBE. Peningkatan ini berdampak positif pada peningkatan kualitas pembelajaran yang berlangsung di STMIK Kaputama Binjai.

Meskipun demikian terdapat tantangan dalam implementasi rubrik penilaian yang dilakukan dikarenakan kompleksitas rubrik yang disusun dan implementasi sistem yang dapat mendukung pengukuran ketercapaian pembelajaran. Dalam hal ini STMIK Kaputama Binjai berupaya untuk melakukan pengembangan bukan hanya dalam penyusunan rubrik penilaian, akan tetapi implementasi sistem yang dapat membantu dosen secara khusus memberikan penilaian pada rubrik yang telah disusun.

Daftar Pustaka

- Aptikom. (2020). Pengembangan Kurikulum KKNi Berdasarkan OBE Bidang Ilmu Informatika dan Komputer. In *Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer* (Vol. 1, Issue 1).
- Herda. (n.d.). *Dipercaya Sebagai Pemateri Dalam Workshop, Parasian D.P. Silitonga Apresiasi STMIK Kaputama.*
- Manggali, C. A., Hayati, D. N., & Mundofi, A. A. (2024). View of Outcome Based Education pada Kurikulum Merdeka_ Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan Agama Islam.pdf. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2).
- Muzakir, M. I., & Susanto. (2023). Implementasi Kurikulum Outcome Based Education (Obe) Dalam Sistem Pendidikan Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Edukasiana: Journal of Islamic Education*, 2(1), 118–139. <https://doi.org/10.61159/edukasiana.v2i1.86>
- Satria, M. R. (2024). Transformasi Standar Penilaian Pendidikan Dan Revitalisasi Penilaian Pembelajaran Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 17(1), 57–66. <https://doi.org/10.24832/jpkp.v17i1.930>
- Setiono, S., Windyariani, S., & Juhanda, A. (2023). Implementasi Sistem Penilaian Berbasis Outcome Based Education di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 1–9. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v11i1.2617>